

***THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES***

**PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM**

**Ikhda Choeru Tunisa<sup>1)</sup>, Agus Endro Suwarno<sup>2)\*</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

b200200270@student.ums.ac.id<sup>1)</sup>, aes202@ums.ac.id<sup>2)\*</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the influence of Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, and Debt To Equity Ratio on stock prices in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. The sampling method employed in this research is purposive sampling technique, resulting in a sample size of 111 companies over 3 years. Secondary data was utilized and processed using SPSS. The findings of the research indicate that Return On Assets has no significant effect on stock prices, Return On Equity has no significant effect on stock prices, Earning Per Share has a significant effect on stock prices, and Debt To Equity Ratio has no significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Return On Assets, Return On Equity, Stock Prices*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 111 perusahaan selama 3 tahun. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan diolah menggunakan menggunakan SPSS. Dengan hasil penelitian yaitu, *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham, dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio, Harga Saham*

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan dinamika ekonomi global dan perkembangan industri, peran pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara semakin penting. Salah satu instrumen yang menjadi fokus utama dalam pasar modal adalah saham, yang merupakan bagian dari kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham suatu perusahaan menjadi indikator utama yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan tersebut di mata investor. Oleh karena itu, pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi harga saham menjadi krusial dalam konteks analisis

keuangan. Pada era globalisasi ini, sektor industri memiliki peran yang semakin

strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Keberlanjutan operasional dan pertumbuhan perusahaan Industri menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan industri menjadi hal yang penting untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait performa dan nilai perusahaan di pasar modal.

Penelitian ini akan fokus pada empat variabel utama yang dianggap

memiliki pengaruh terhadap harga saham, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Debt to Equity* (DER). ROA mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROE mengukur laba atas ekuitas. EPS mencerminkan laba bersih per saham yang diterima pemegang saham, dan DER menunjukkan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya.

Harga saham suatu perusahaan di BEI mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan kesehatan. Dalam konteks tersebut, tesis ini akan mengkaji pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan industri yang terdaftar di BEI dari tahun 2020-2022.

## TINJAUAN PUSTAKA

### ***Return On Assets* (ROA)**

*Return On Assets* adalah keseluruhan keefektifitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut hasil atas investasi. Seperti yang dijelaskan oleh Sawir (2005) *Return On Assets* (ROA) menunjukkan laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktiva”

### ***Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Menurut Handoyo (2009) *Return On Equity* dianggap sebagai represtasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai. Bagi para pemegang saham semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar bagi pemegang saham

### ***Earning Per Share* (EPS)**

*Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu analisis laporan keuangan dalam rasio pasar dan rasio profitabilitas perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan seberapa besar nilai keuntungan yang akan didapat oleh pemegang saham yang dimilikinya. Darmadji dan Fakhruddin (2012) menyatakan “*Earning Per share* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham”.

### ***Debt to Equity Ratio* (DER)**

Menurut (Nurfadillah, 2011), DER adalah perbandingan atau rasio antara utang terhadap ekuitas. Rasio ini menunjukkan risiko perusahaan, dimana semakin rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki. Besarnya rasio ini menunjukkan besarnya modal perusahaan yang diperoleh dari utang dibandingkan dengan sumber-sumber modal yang lainnya, seperti saham preferen, saham biasa atau laba yang ditahan. Semakin tinggi proporsi DER, maka menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan menambah kemungkinan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utangnya. Oleh karena itu, semakin tinggi proporsi rasio utang akan semakin tinggi pula risiko keuangan suatu

perusahaan. Tinggi rendahnya risiko keuangan perusahaan secara tidak langsung dapat memengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

### **Harga Saham**

Menurut Jogiyanto (2008: 143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004: 151) harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Pengaruh *Return on Assets* terhadap pengungkapan harga saham**

Perusahaan mengukur kinerja keuangan dengan tingkat pengungkapan informasi harga saham perusahaan kepada publik, dengan *Return On Assets* yang tinggi memungkinkan manajemen akan membeberkan detail informasi guna meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya jika *Return on Assets* yang rendah kecenderungan untuk menjadi lebih transparan mungkin lebih tinggi untuk memperbaiki citra dan membangun kepercayaan investor. Dengan hipotesis ini bahwa hubungan yang saling terkait antara kinerja keuangan perusahaan dan keputusan manajemen terkait tingkat pengungkapan informasi tentang harga saham. Dari uraian ini, dapat dirumuskan hipotesis :

**H<sub>1</sub> : ROA berpengaruh terhadap pengungkapan harga saham**

#### **Pengaruh *Return on Equity* terhadap pengungkapan harga saham**

Efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemilik saham dapat dipengaruhi oleh informasi tentang harga saham perusahaan yang telah diungkapkan. Bahwa *Return of Equity* ini bisa meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan investor dengan manajemen yang memberikan informasi secara rinci dan lebih besar. Akan tetapi *Return of Equity* juga bisa memberikan kecenderungan yang lebih transparan yang dapat memperbaiki citra positif di pasar saham. Maka dari itu kinerja keuangan dapat mempengaruhi keputusan manajemen terkait tingkat penjelasan informasi harga saham, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : ROE berpengaruh terhadap pengungkapan harga saham**

#### **Pengaruh *Earning per Share* terhadap pengungkapan harga saham**

Kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur laba bersih per saham memberikan dampak seberapa banyak informasi perusahaan yang disampaikan mengenai harga saham perusahaan. Manajemen perusahaan juga cenderung memberikan rincian informasi dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan investor yang berperan penting untuk kinerja keuangan dalam keputusan manajemen mengenai keterbukaan informasi perihal harga saham, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : EPS berpengaruh terhadap pengungkapan harga saham**

#### **Pengaruh *Deb to Equity Ratio* terhadap pengungkapan harga saham**

Rasio utang perusahaan dapat mempengaruhi informasi tentang harga saham yang dijelaskan oleh perusahaan. Rasio utang yang berdampak kepada manajemen untuk mendorong transparan dalam menjelaskan risiko dan tanggung

jawab yang lebih besar terkait utang. Dalam hal ini, perlu dijelaskan bahwa kompleksitas hubungan antara struktur modal dan kebijakan penyampaian informasi harga saham, memberikan dasar yaitu memahami dinamika ini dalam konteks kebijakan pengungkapan perusahaan, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : DEBT berpengaruh terhadap pengungkapan harga saham**

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditetapkan menggunakan penelitian kuantitatif dengan mengacu pada uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan perusahaan Industri dari tahun 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda untuk menguji hipotesis yang menetapkan hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus model ekonometrika yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Harga Saham  
 $\alpha$  : Konstanta  
 b : Koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> : Return On Assets (ROA)  
 X<sub>2</sub> : Return On Equity (ROE)  
 X<sub>3</sub> : Earning Per Share (EPS)  
 X<sub>4</sub> : Debt to Equity Ratio (DER)  
 e : Kesalahan (error)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Perolehan Data

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan untuk setiap tahunnya.

Sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan adalah sebanyak 111.

Berikut ini kriteria pemilihan sampel penelitian:

**Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel dengan Purposive Sampling**

Data dan Sampel	Total
Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	63
Perusahaan yang tidak mencantumkan laporan keuangan berturut tahun 2020-2022	-23
Perusahaan yang tidak menggunakan rupiah dalam laporan keuangan dari tahun 2020-2022	-3

Sumber: Data diolah, 2024

**Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	108	-1.18	0.36	0.0004	0.16494
ROE	108	-0.64	1.86	0.0772	0.24006
EPS	108	131.18	998.43	36.4908	143.61891
DER	108	-3.46	10.75	1.0205	1.97528
SAHAM	108	50	6050	817.093	1458.0534
Valid N	108				

Sumber: Data diolah, 2024

Variabel independen *Return On Assets* (ROA) (X<sub>1</sub>) memperoleh nilai minimum smencapai -1,18 dan nilai maksimum yang mencapai 0,36, nilai rata-rata (mean) 0,004 dan standar deviasi mencapai 0,164.

Variabel independen *Earning Per Share* (EPS) (X<sub>2</sub>) memperoleh nilai minimum sebesar 5, nang mencapai -131,18 dan nilai maksimum yang mencapai 998,43. Rata-rata nya adalah 36,490 dan standar deviasi mencapai 143,618.

Variabel independen *Earning Per Share* (EPS) (X<sub>3</sub>) memperoleh nilai minimum yang mencapai -131,18 dan nilai maksimum yang mencapai 998,43. Rata-rata nya adalah 36,490 dan standar deviasi mencapai 143,618.

Variabel independen *Debt To Equity Ratio* (DER) (X<sub>4</sub>) memperoleh nilai minimum yang mencapai -3,46 dan nilai maksimum yang mencapai 10,75.

Rata-rata nya adalah 1,020, dan standar deviasi 1,975.

Variabel dependen Harga Saham (Y) memperoleh nilai minimum yang mencapai 50 dan nilai maksimum yang mencapai 6050. Rata-rata nya adalah 817,093 dan standar deviasi mencapai 1458,053.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pada uji *Sample Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal. Untuk itu peneliti melakukan outlier data tetapi nilai signifikansi tidak mengalami kenaikan sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan Central Limit Theorem (CLT).

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0.913	1.096	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0.826	1.210	Tidak terjadi multikolinearitas
EPS	0.933	1.071	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0.835	1.198	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Analisis Data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan variabel ROA, ROE, EPS dan DER. Variabel ROA memiliki nilai *tolerance* 0,913 dan VIF sebesar 1,096. Variabel ROE memiliki nilai *tolerance* 0,826 dan nilai VIF sebesar 1,210. Variabel EPS memiliki nilai *tolerance* 0,933 dan nilai VIF 1071. Variabel DER memiliki nilai *tolerance* 0,835 dan nilai VIF 1,198. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas karena semua variabel independent tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linier

Analisis data Uji Linier Berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 menghasilkan data sebagaimana terlihat pada Tabel 14.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier**

Model	Coeff.	t	Sig
(Constant)	677.385	4.142	0.000
ROA	503.779	0.620	0.537
ROE	-226.227	-0.386	0.701
EPS	4.492	4.870	0.000
DER	-6.795	-0.096	0.924

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas, maka dapat diperoleh suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 677,385 + 503,779ROA - 226,227ROE + 4,492EPS - 6,794DER + e$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 677,385. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel independen sebesar 0 (tidak ada) atau konstan, maka nilai perusahaan akan sebesar 677,385.

Nilai koefisien ROA sebesar 503,779. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada ROE akan menaikkan harga saham sebesar 503,779.

Nilai koefisien ROE sebesar -226,227. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan satu satuan pada ROE akan menurunkan harga saham

Nilai koefisien EPS sebesar 4,492. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan pada EPS akan menaikkan harga saham sebesar 4,492.

Nilai koefisien DER sebesar -

6,795. Artinya jika setiap penurunan satu satuan pada DER akan menaikkan harga saham sebesar 6,173.

### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R Square	Adj R Square	Durbin Watson
1	0.206	0.175	2.181

Sumber : Hasil Analisis Data, 2024

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,175 atau 17,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel independent yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dapat berhubungan dengan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 17,5%. Sedangkan untuk sisanya dijelaskan pada variabel lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini sebesar 82,5%.

### Analisis Hipotesis.

#### Uji t

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik t**

Model	Coeff.	t	Sig
(Constant)	677.385	4.142	0.000
ROA	503.779	0.620	0.537
ROE	-226.227	-0.386	0.701
EPS	4.492	4.870	0.000
DER	-6.795	-0.096	0.924

Sumber: Hasil Analisis Data, 2024

Variabel ROA yang merupakan hipotesis pertama (H1) memiliki nilai signifikansi 0,537 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, dan variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variable ROE yang merupakan hipotesis kedua (H2) memiliki nilai signifikansi 0,701 yang nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, dan variabel ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variable EPS yang merupakan hipotesis kedua (H2) memiliki nilai

signifikansi 0,00 yang nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, dan variabel EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Variable DER yang merupakan hipotesis kedua (H2) memiliki nilai signifikansi 0,924 yang nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, dan variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil dari uji t, dapat diketahui bahwa *Return On Assets* memiliki nilai signifikansi 0,537 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham.

Tidak berpengaruhnya *Return On Assets* terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor mungkin tidak menggunakan *Return On Assets* sebagai penentu utama dalam menilai nilai perusahaan maupun harga sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Farhan Saputra (2022) dan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Titi Amalya (2018) yang memberikan kesimpulan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 2. Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil dari uji t, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* memiliki nilai signifikansi 0,701 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham.

Tidak berpengaruhnya *Return On Equity* terhadap harga saham

menunjukkan bahwa investor mungkin tidak menunggunakan Return On Equity sebagai ppenentu utama dalam menilai nilai perusahaan maupun harga sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Neneng Tita Amalya (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Farhan Saputra (2022) yang memberikan kesimpulan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### **3. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil dari uji t, dapat diketahui bahwa Earning Per Share memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Sehingga ada pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham.

Berpengaruhnya Earning Per Share terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor mungkin tidak menunggunakan Earning Per Share sebagai penentu utama dalam menilai nilai perusahaan maupun harga sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu (2020) mempunyai judul Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham.

### **4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil dari uji t, dapat diketahui bahwa Debt To Equity Ratio memiliki nilai signifikansi 0,924 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Sehingga tidak ada pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap harga saham.

Tidak berpengaruhnya Debt To Equity Ratio terhadap harga saham

menunjukkan bahwa investor mungkin tidak menunggunakan Debt To Equity Ratio sebagai ppenentu utama dalam menilai nilai perusahaan maupun harga sahamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Indah Sulistya Dwi Lestari dan Ni Putu Santi Suryantini (2019) serta penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Return On Assets dan Return On Equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, Earning Per Share terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sementara Debt To Equity Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dalam konteks ini.

### **Keterbatasan & saran**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah pengambilan sampel hanya dilakukan selama tiga tahun (2020-2022), mengakibatkan tingkat generalisasi yang terbatas. Selain itu, sampel yang digunakan hanya berasal dari perusahaan industri, sehingga hasilnya tidak dapat mewakili seluruh sektor yang ada. Untuk peningkatan penelitian selanjutnya,

disarankan agar mengambil periode waktu penelitian yang lebih panjang untuk menguji pengaruh dalam jangka panjang, serta memperluas sampel dengan memasukkan perusahaan di luar industri dan menambahkan variabel lain untuk mendiversifikasi penelitian.

#### Daftar Pustaka

- Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). *Pengaruh Inflasi, Return On Assets (ROA)s, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Al Umar, A. U. A., & Savitri, A. S. N. (2020). Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15-33.
- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on Assets, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal sekuritas*, 1(3), 157-181.
- Ani, N. K. S., Trianasari, T., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 148-157.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh *Return On Assets (ROA)s, Return On Equity*, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1).
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh Earning Per Share, *Return On Assets*, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 9(2), 258-274.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh current rasio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Husaini, A. (2012). Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1).
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 104-123.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). *Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Oktavia, I., & Nugraha, K. G. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *UNEJ e-Proceeding*.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Saputra, F. (2022). Analysis Effect *Return On Assets (ROA)s (ROA), Return On Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER)* on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti*

*International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(1), 82-94.

- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh *Return On Assets* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81-89.
- Suryawan, I., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on Assets* pada harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317-1345.
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh *CSR*, *ROI*, *ROE* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 82-94.